

**Coptic Orthodox Patriarchate**  
**His Holiness Pope Tawadros II**  
Pope of Alexandria and  
Patriarch of the See of St. Mark  
**The Papal Center**



بطيركية الأقباط الأرثوذكس  
**قداسة البابا الأنبا تواضروس الثاني**  
بابا الأسكندرية  
وبطيريك الكرازة المرقسية  
المقر البابوي

222 Ramses St., Abbaseya, Cairo, Egypt

Πατριάρχης

222 شارع رمسيس ، العباسية ، القاهرة ، مصر

Tel: 024822580

Fax: 0235365880

email: office@popetawadros.org

0235365880

تليفون: 024822580 فاكس:

Indonesian - 2020

## Ensiklik Kepausan pada Hari Raya Natal yang Mulia

### Dalam Nama Bapa, dan Putera, dan Roh Kudus, Allah yang Mahaesa, Amin.

Saya mengucapkan selamat kepada kalian semua kukasihi atas tahun baru tahun 2020 ini, dan, untuk hari Raya Natal yang mulia ini, dimana kita menyambut kelahiran Tuhan kita Yesus Kristus, yang telah menjelma demi keselamatan umat manusia. Saya mengucapkan selamat kepada semua saudara yang terkasih di semua keuskupan, dan di semua gereja Ortodoks Koptik di seluruh dunia. Saya mengucapkan selamat kepada semua metropolitan dan para uskup, semua imam, diakon, umat awam dan seluruh rakyat Koptik Saya juga mengucapkan selamat kepada para remaja, anak-anak, orang muda dan orang tua. Semoga kalian semua bergembira di tahun baru ini.

Kita merayakan raya Natal yang mulia setiap tahun menurut kalender Gregorian dan mengenang banyak kisah. Dari adegan kelahiran, ketika orang Majus datang dari Timur, mereka mempersembahkan tiga hadiah.

Ketiga perembahan ini melambangkan kehidupan manusia. Hidupnya memiliki emas, mur dan dupa. Tetapi dalam kelahiran Tuhan kita Yesus Kristus dan kejadian-kejadiannya, Tuhan menawarkan kita tiga hadiah. Tuhan memberi kita banyak karunia yang kita lihat dalam peristiwa kelahiran yang mulia. Karunia-karunia ini ditawarkan kepada umat manusia oleh Tuhan untuk mengembalikan kemanusiaan kepada umat manusia. kemanusiaan yang dihubungkan oleh manusia sangat berharga. Dalam setiap pesta kelahiran, kita ingat tiga tema yang akan saya jelaskan.

Yang pertama, kemanusiaan tercapai ketika orang hidup dalam cinta. Ketika orang itu hidup, berlatih dan menyajikan cinta ini, itu menjadi cara untuk mencapai kemanusiaannya. Saya ingin mengingatkan kalian dengan adegan tertentu yang kita sukai. Yaitu kisah para gembala yang tinggal di ladang, mengawasi kawanan mereka di malam hari. Mereka menjalani kehidupan yang sangat sederhana dan rendah hati. Namun mereka hidup dalam cinta, Cinta akan kawanan domba dan cinta akan umat manusia. Tuhan telah mempercayai mereka untuk menjadi yang pertama menerima kabar baik tentang kelahiran. Malaikat itu muncul dan memberi selamat kepada mereka dengan mengatakan: “Jangan takut, sebab sesungguhnya aku memberitakan kepadamu kesukaan besar untuk seluruh bangsa:” (Luk.2:10) Para gembala itu hidup dan memberikan cinta. Ketika mereka menerima pesan malaikat, mereka berlari ke palungan di Betlehem. Mereka sangat senang ketika mereka melihat bayi di palungan. Mereka mengungkapkan cinta mereka yang luar biasa dengan kunjungan ini. Bagi kita, ini adalah pelajaran untuk mengekspresikan cinta. Manusia akan selalu menghayati cinta ini.

Hadiah kedua terlihat dalam kunjungan orang Majus. Orang Majus adalah orang asing yang datang khusus dari timur jauh. Mereka ahli dalam astrologi. Ketika mereka menemukan bintang yang terkenal ini, mereka menyadari bahwa itu adalah tanda bagi kelahiran Allah sang kebenaran. Mereka baik hati. Orang Majus itu serius. Dengan tekad kuat, mereka menemukan tempat kelahiran Kristus melalui bimbingan bintang. Mereka mempersembahkan hal-hal baik Mereka datang dari timur jauh, bertemu raja, mencapai palungan, dan menawarkan persembahan mereka. Mereka ingin melakukan hal-hal yang baik dan menjadi murah hati. Mereka begitu berhati besar ketika mereka datang dan mengunjungi bayi itu dan ketika mereka menawarkan hadiah emas, kemenyan, dan mur mereka. Namun dalam adegan yang sama ini, adegan melakukan kebaikan oleh umat manusia, kita ingat orang-orang Betlehem dan yang di palungan. Mereka mengundang wanita malang ini, Bunda kita sang Perawan St. Maria dan St. Yosef tukang kayu. Dia hamil dan akan melahirkan bayinya. Tidak ada tempat di kota besar Yerusalem, dan tidak ada tempat lain di desa kecil kecuali di palungan. Semua orang ini melakukan hal-hal baik. Hadiah kedua adalah belajar bagaimana melakukan hal-hal baik selalu. Hadiah kedua yang ditawarkan ini adalah untuk menjadi murah hati. Kita Menyeruh Tuha, Dialah sang mahamurah.

Hadiah ketiga yang ditawarkan adalah untuk mencicipi keindahan. Kelahiran Yesus adalah pemandangan yang indah. Yang paling indah adalah paduan suara malaikat. Mereka tampil di surga dan bernyanyi dengan gembira: "Kemuliaan bagi Allah di tempat yang mahatinggi dan damai sejahtera di bumi di antara manusia yang berkenan kepada-Nya." (Luk. 2:14) Mereka muncul di surga dan bernyanyi dengan gembira: Itu adalah manifestasi nyanyian dan sukacita. Keindahan adalah nilai kuat yang dialami oleh orang-orang yang hidup dengan Tuhan. Dalam kelahirannya, Tuhan mengajarkan kita keindahan. Dia mengajar kita untuk merasakan keindahan dan menghargai segala sesuatu yang indah. Alam itu indah dan buah dari bumi yang kita makan itu indah. Apa yang kita lihat di langit, siang dan malam, sangat indah. Kita hidup di musim. Dari musim dingin ke musim semi, ke musim panas dan musim gugur, semua adalah hari yang indah. Hari-hari kehidupan seseorang pada umumnya indah dan itu adalah hadiah dari Tuhan.

Ini adalah tiga hadiah: Hiduplah dengan cinta, berbuat baik dan rasakan keindahannya. Ketiga karunia ini terlihat dalam kisah kelahiran. Natal adalah awal yang baru. Natal adalah sukacita baru. Natal adalah pesan baru bagi setiap orang untuk memulai tahun baru yang memuliakan Tuhan.

Kuucapkan selamat kepada Anda semua pada hari-hari yang bahagia ini. Kuucapkan selamat kepada Anda pada hari raya Kelahiran yang mulia. Saya menawarkan semua cinta dan salam untuk semua orang yang kita cintai, di mana saja di dunia. Saya menyampaikan pesan ini dari tanah Mesir dan dari Gereja Ortodoks Koptik kepada kalian semua Bunda Gerejalah yang mengirimkan kasih dari semua Bapa di Sinode Kudus, dan dari semua para imam di semua gereja Koptik di sini di tanah Mesir. Saya juga mengirimi Anda salam dari sejarah panjang kita yang meluas ke semua gereja kita di mana saja di dunia. Semoga tuhan besertamu. Selamat tahun baru dan selamat natal

*Ramadas II*